

**Pengaruh ROA, FDR terhadap CAR Keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia**

**The Effect Of ROA, FDR On The CAR Of Islamic Commercial Banks And Sharia Business Units In Indonesia**

Renny Mointi, Syahribulan, Ady Kurnia

<sup>1</sup>Magister Management, STIM LPI, Makassar

(Rennymointi@gmail.com)

<sup>2,3</sup>Manajemen, Universitas Indonesia Timur

<sup>3</sup>(Akurady99@gmail.com)

**ABSTRACT**

The purpose of this study is to identify the effect of Return on Assets (ROA), Financing to Deposit Ratio (FDR) on the Capital Adequacy Ratio (CAR) of Islamic Commercial Banks and Sharia Business Units in Indonesia. The independent variables of this study were ROA (X1) and FDR (X2), and the dependent variable was CAR (Y). This is a quantitative analysis that was conducted in 2019 from January to December using secondary data that has previously been released. The population of this research is the financial ratios of Islamic commercial banks and my business units acquired from the Financial Services Authority's statistical reports on Islamic banks issued in 2019 utilizing Time series data. This original study test is multiple linear regression, which is measured with Stata 16. The Common Effect model was selected for this study based on the model accuracy test and the classical assumption test with normality, heteroscedasticity, and multicollinearity test methods. According to the results of a study, ROA and FDR have a positive relationship to CAR. CAR will grow for every 1% increase in ROA, and CAR will increase for every 1% increase in FDR. The independent variable is simultaneous and has no effect on the dependent.

**Keywords:** Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), Return On Asset (ROA), Islamic Banking

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Return On Asset (ROA), Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Capital Adequacy Ratio (CAR) Keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah di Indonesia. Variabel independent penelitian ini adalah ROA(X1), FDR (X2) dan Variabel dependent penelitian ini adalah CAR(Y). Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang terpublikasi, pada tahun 2019 bulan Januari sampai desember. Populasi penelitian ini adalah Rasio keuagan Bank Umum syariah dan unit usaha syariah yang diperoleh dari laporan statistic Bank syariah yang dipublikasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2019 dengan penggunaan data Time series, pengujian penelitian ini yaitu regresi linear berganda dengan menggunakan alat ukur Stata 16. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah Common Effect yang dipilih berdasarkan uji ketepatan model dan Uji asumsi klasik dengan metode uji normalitas, heterokedastisitas, multikolinearitas. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa ROA dan FDR memiliki hubungan positif terhadap CAR. Setiap kenaikan

ROA sebesar 1% maka CAR akan meningkat dan setiap kenaikan FDR sebesar 1% maka CAR akan meningkat. Variabel Independen simultan dan tidak berpengaruh terhadap Variabel dependen.

### **Kata Kunci : Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), Return On Asset (ROA), Bank Syariah**

#### **Pendahuluan**

Modal merupakan faktor yang sangat penting bagi perkembangan dan kemajuan bank. Dengan tetap menjaga kepercayaan publik, ciptakan setiap aset, serta potensi Juga, menghasilkan keuntungan akan menciptakan risiko, menurut Husnan (1998) Semakin tinggi CAR maka semakin tinggi pula kapasitas permodalan bank tersebut. Anda menanggung risiko dari setiap pembiayaan/aset produksi yang berisiko, dan keadaan di mana Menguntungkan, bank akan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap profitabilitas. Teori Pecking Order menyatakan bahwa Sebuah perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi karena perusahaan tersebut memiliki modal Sumber besar pembiayaan internal yang melimpah (Myers,1984).

FDR bersama ROA yang dijadikan variabel yang mempengaruhi CAR berkaitan dengan adanya pertentangan kepentingan (conflict of interest) antara likuiditas dengan profitabilitas. Jika persentase ini meningkat dalam batas tertentu, lebih banyak uang akan diinvestasikan diarahkan dalam bentuk pembiayaan, sehingga meningkatkan keuntungan bank, dengan asumsi Bank menyalurkan uangnya untuk mendapatkan pembiayaan yang efisien, sekaligus meningkatkan keuntungan, dan sebagainya.

#### **Return On Asset (ROA)**

Dengan meningkatnya laba maka ROA akan meningkat, karena laba merupakan salah satu komponennya

Pengembalian Aset Model (Ponco, 2008) Teori manajemen tanggung jawab mengatakan bahwa likuiditas Bank dapat dijamin jika bank memenuhi kewajiban keuangannya mencari uang di pasar Uang dalam arti luas, pasar uang mencakup pinjaman dari bank atau bank sentral lainnya dan Fokus pada kewajiban atau manajemen hutang (Pandia, 2012).

ROA Digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank untuk memperoleh Laba Kotor ROA penting bagi bank karena ROA digunakan untuk mengukur efektivitas generasi perusahaan Keuntungan melalui penggunaan asetnya. Sesuai Surat Edaran BI No. 3/30 DPNP tanggal 14 Desember 2001, ROA adalah rasio antara laba Sebelum pajak atas total aset. Semakin tinggi ROA bagi bank Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin membaik, karena tingkat pengembalian (return) semakin membaik Semakin besar bank semakin baik posisinya dalam hal penggunaan aset. Menurut Taufik (2017) FDR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. NPF tidak memoderasi pengaruh FDR terhadap ROA.

#### **Financing to Deposit Ratio (FDR)**

Ini adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana bank telah mencapai Mampu mengembalikan uang yang ditarik oleh deposan Mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditas. yang semakin FDR yang lebih tinggi akan meningkatkan keuntungan bank, dengan asumsi bank mampu mendistribusikan dana

secara efektif. Menurut Suwarno (2018) secara parsial variabel NPF berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA, variabel FDR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA, variabel BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, variabel CAR berpengaruh positif tidak signifikan, dan variabel GCG berpengaruh positif tidak signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia. Menurut E.Elliyyana (2020) Financing to Deposit Ratio (FDR) dan of Financing To Asset Ratio (FAR) terhadap Non-Performing Financing (NPF) berpengaruh signifikan.

#### **Capital Adequacy Ratio (CAR)**

Hugraheni, E. (2015) CAR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ROA. NPF tidak memoderasi pengaruh CAR terhadap ROA. CAR sangat fluktuatif secara rata-rata Capital Adequacy Ratio (CAR). Rahmadi(2017) variabel ROA dan FDR berpengaruh signifikan terhadap ROE. Widyaningrum (2015) mengatakan bahwa CAR, NPF, FDR, dan OER memiliki berpengaruh signifikan terhadap ROA. Secara parsial, CAR, NPF, dan FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA, disamping OER berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Media publikasi yang disajikan oleh OJK mengenai data perbankan syariah di Indonesia menggunakan Statistik Perbankan Syariah (SPS) dimana SPS ini penerbitannya secara bulanan oleh Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan bertujuan memberikan gambaran mengenai perkembangan perbankan Syariah di Indonesia. Sejak bulan Mei 2014, data yang

terdapat pada laporan SPS adalah merupakan kumpulan data Bank Umum Syariah (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS) disusun bersumber dari laporan BUS-UUS sesuai dengan PBI No.15/4/PBI/2013 tentang Laporan Stabilitas Moneter dan Sistem Keuangan Bulanan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah. Sebelumnya laporan dari BUS-UUS disusun berdasarkan PBI No. 5/26/PBI/2003 tentang Laporan Bulanan Bank Umum Syariah.

#### **Metodologi Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang terpublikasi yaitu Tabel Rasio Keuangan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah, pada tahun 2019 bulan Januari sampai desember. Populasi penelitian ini adalah Rasio keuangan Bank Umum syariah dan unit usaha saya yang diperoleh dari laporan statistic Bank syariah yang dipublikasi oleh Otoritas Jasa Keuangan tahun 2019 dengan penggunaan data Time series. Pengujian penelitian ini yaitu regresi linear berganda dengan menggunakan alat ukur Stata 16. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah Common Effect yang dipilih berdasarkan uji ketepatan model dan Uji asumsi klasik dengan metode uji normalitas, heterokedastisitas, multikolinearitas.

#### **Hasil Dan Pembahasan**

Dengan menggunakan alat uji stata 16 , metode Command Effect Model hasil regression penentuan model persamaan regresi di tunjukkan pada table berikut.

Tabel.2 Regresi dengan membuat persamaan

Source	SS	df	MS	Number of obs	=	12
Model	.240563588	2	.120281794	F(2, 9)	=	0.71
Residual	1.52032784	9	.168925316	Prob > F	=	0.5163
Total	1.76089143	11	.160081039	R-squared	=	0.1366
				Adj R-squared	=	-0.0552
				Root MSE	=	.41101

  

car	Coef.	Std. Err.	t	P> t	[95% Conf. Interval]
roa	1.297849	1.143979	1.13	0.286	-1.290011 3.885709
fdr	.0412854	.0627117	0.66	0.527	-.1005785 .1831492
cons	13.87786	7.046783	1.97	0.080	-2.063075 29.81879

Sumber : Output stata 16

Number of obs = 12 (Bulan)

$Y = a + bx_1 + bx_2 + e$ .

$Y (\text{CAR}) = a + bx_1(\text{ROA}) + bx_2(\text{FDR}) + e$

$Y (\text{CAR}) = 13,87786 + 1,297849 +$

$0,0412854 + e$

### Uji Signifikansi Paramater Individual

#### (Uji Statistik t) :

Nilai konstanta sebesar 13,87786 menunjukkan jika variabel independen X1 (ROA), X2 (FDR), dianggap konstan maka rata-rata Y (CAR) sebesar 13,87786. Nilai koefisien regresi X1 (ROA) sebesar 1,297849 menunjukkan setiap kenaikan ROA sebesar 1% maka Y (CAR) akan meningkat sebesar 1,297849 persen. Nilai koefisien regresi X2 (FDR) sebesar 0,0412854 menunjukkan setiap kenaikan FDR sebesar 1% maka Y (CAR) akan meningkat sebesar 0,0412854 persen.

#### Nilai t Hitung :

ROA (X1) :  $1,13 < 2.26$  (tidak signifikan)

FDR (X2) :  $0,06 < 2.26$  (tidak signifikan)

Constanta :  $1,97 < 2.26$  (tidak signifikan)

#### Nilai probabilitas :

ROA (X1) :  $0.286 > 0.05$  (tidak signifikan)

FDR(X2) :  $0.527 > 0.05$  (tidak signifikan)

Constanta :  $0.080 > 0.05$  (tidak signifikan)

### Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

:

Nilai F (2,9) : 0,71

Pengaruh simultan nilai F sudah diketahui (2,9), selanjutnya mencari nilai pembanding dengan F-tabel. dari F-tabel:

Maka nilai F-tabel adalah 4,26 dan bandingkan dengan nilai F-hitung. Diperoleh nilai  $0,71 < 4,26$  artinya hubungan antar variabel simultan atau kedua variabel X1 (ROA), X2 (FDR) secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh terhadap Y (CAR).

Prob , F :  $0.5163 > 0.05$  (simultan)

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hasil output R-squared memiliki besaran nilai 0.1366 yang berarti variasi dua variabel independent X1 (ROA), X2 (FDR) mampu menjelaskan 13,66% variasi variabel Y (CAR). Sisanya 86,44% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

### Uji asumsi klasik

yang digunakan adalah uji normalitas, heterokedastisitas, multikolinearitas,

### **Uji Normalitas**

Tabel.3 output Uji Nomalitas

Variable	Obs	Pr(Skewness)	Pr(Kurtosis)	adj chi2(2)	Prob>chi2
car	12	0.6232	0.0188	5.47	0.0649
roa	12	0.0849	0.2510	4.46	0.1075
fdr	12	0.1678	0.2326	3.77	0.1521

Tabel.3 menunjukkan bahwa :

Nilai Pr (Skewness) : ROA (X1) : 0.0849, FDR (X2) : 0.01678,

Nilai Pr (Kurtosis) : ROA (X1) : 0.2510, FDR (X2) : 0.02326

Nilai Prob > chi2 : ROA (X1): 0.1075 > 0.05 (Berdistribusi Normal), FDR (X2) : 0.1521 > 0.05 ( Berdistribusi Normal)

### **Uji multikoleniaritas**

untuk mengetahui apakah data terjangkit masalah multikolinearitas. Uji Bresuch-pagan / Cook-Weisberg test for heteroscedasticity Tabel.4 output Uji multikolinearitas

Ho: Constant variance

Variables: fitted values of car

chi2(1) = 0.08  
Prob > chi2 = 0.7826

Karna nilai propabilitas 0,7826 dari heterekedasticity, dari alfanya model ini terlepas dari heterekedasticity atau hasil uji menunjukkan tidak ada gangguan dari heterekedasticity. Tabel.5 Uji VIF

Variable	VIF	1/VIF
fdr	1.08	0.929357
roa	1.08	0.929357
Mean VIF	1.08	

Hasil output diketahui nilai VIF : ROA (X1) : 1.08 = 0.929357, FDR (X2) : 1.08 = 0.929357 Dasar untuk menentukan apakah data terjangkit masalah multikolinearitas yaitu jika nilai diatas 10. Hasil pengujian ini menunjukkan nilai VIF semua variabel dibawah 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak terjangkit masalah multikolinearitas.

### **Kesimpulan dan Hasil**

Kesimpulan :

X1 (ROA), X2 (FDR) memiliki hubungan positif terhadap Y (CAR).setiap kenaikan ROA sebesar 1% maka Y (CAR) akan meningkat sebesar 1,297849 persen dan setiap kenaikan FDR sebesar 1% maka Y (CAR) akan meningkat sebesar 0,0412854 persen. Berdasarkan hasil uji normalitas ROA (X1) dan FDR (X2) berdistribusi normal dengan nilai diatas 0.05. Variabel Independen simultan dan tidak berpengaruh terhadap dependen.

Saran

Menambahkan variable pada penelitian berikutnya seperti Non Perfoming Financing (NPF), Rentabilitas baik Pendapatan operasional maupun Rata – rata asset produktif

**Daftar Pustaka**

- Elliyyana, E., Bachtiar, I. H., & Ramadani, D. P. (2020). Effect of Financing to Deposit Ratio (FDR) and of Financing To Asset Ratio (FAR) Against Non-Performing Financing (NPF) at the Branch Office of Bank Rakyat Indonesia Syariah Makassar. International Journal of Business Education and Management Studies (IJBEMS) Vol, 5.
- Hugraheni, E. (2015). Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), Beban Operasional-Pendapatan Operasional (BOPO) dan Non Performing Financing (BPF) terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri (Doctoral dissertation, Program Pasca sarjana UIN-SU).
- Munir, M. (2018). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. Ihtifaz: Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking, 1(2), 89-98.
- Myers, SC, The Capital Structure Puzzle (Volume XXXIX No.3 Journal of Finance, 1984), h.162.
- Ponco, Budi, Analisa pengaruh CAR,NPL,BOPO,NIM dan LDR terhadap ROA(studi kasus pada perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia 2004-2007), h.104.
- Pandia, Frianto, Manajemen dana dan kesehatan bank edisi I (Jakarta:PT.Rineka Cipta,2012), h.118.
- Rahmadi, N. (2017). Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia. HUMAN FALAH: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, 1(1).
- Suad Husnan, Manajemen Keuangan – Teori dan Penerapan, Buku 2 (Yogyakarta:BPFE, 1998), h. 35
- Taufik, M. (2017). Pengaruh Financing To Deposit Ratio Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Return on Asset dengan Non Performing Financing Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam, 2(1), 166-186.
- Widyaningrum, L., & Septiarini, D. F. (2015). Pengaruh CAR, NPF, FDR, dan OER,

Terhadap ROA Pada Bank  
Pembinaaan Rakyat Syariah di  
Indonesia Periode Januari 2009  
Hingga Mei 2014. Jurnal Ekonomi  
Syariah Teori dan Terapan, 2(12),  
970-985.